

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan operasional perbankan akan selalu berhubungan dengan sistem, sehingga penerapan sistem informasi akuntansi dalam dunia perbankan menjadi salah satu fokus dalam kegiatan operasional bank sehari-hari. Industri perbankan dapat dengan mudah menerapkan perkembangan teknologi sistem informasi akuntansi ke dalam sistem yang mereka implementasikan. Penerapan kinerja sistem informasi akuntansi dalam perbankan digunakan untuk mengatur seluruh proses akuntansi, proses akuntansi dalam perbankan meliputi pencatatan, analisa, klasifikasi data dan penafsiran data keuangan yang digunakan untuk memenuhi keinginan pihak internal maupun eksternal. Implementasi dari sistem yang baik akan mempengaruhi kinerja dari sistem informasi akuntansi pada perbankan, kinerja sistem informasi akuntansi dikatakan berjalan dengan baik apabila sistem dapat menghasilkan suatu keluaran yang dapat memberikan informasi penting yang jelas kepada para pihak yang berkepentingan dan berguna dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi dalam dunia perbankan merupakan suatu sistem yang dapat membantu kegiatan operasional suatu bank, sistem ini sangat berpengaruh terhadap seluruh aspek dalam pengelolaan keuangan perbankan. Perkembangan sistem memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dampak yang nyata dapat dilihat dari pemrosesan data, pemrosesan data dalam menggunakan aplikasi karyawan hanya perlu

menginput data, berbeda dengan cara manual yang mana perlu pengelompokan data terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai bank menyatakan bahwa aplikasi yang umum digunakan dalam perbankan yaitu penggunaan SAP dalam kegiatan operasional. Departemen akuntan dalam perbankan memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam pengoperasian aplikasi SAP, para akuntan dapat dengan mudah melakukan suatu penjurnalan, transaksi masuk / keluar, dan dapat melakukan pengendalian / pemantauan terhadap efisiensi dan efektivitas dalam mengelola keuangan. Selain itu, pihak manajemen dapat menggunakan aplikasi untuk pengambilan keputusan, mengelola risiko serta dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Prabowo *et al.* (2013) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi dilaksanakan pada industri perbankan, setiap perbankan melaksanakan suatu sistem yang mengatur segala proses akuntansi dalam rangka menghasilkan informasi kepada pihak yang berkepentingan. Kinerja sistem informasi akuntansi dalam dunia perbankan sangat penting karena dengan sistem informasi akuntansi pada industri perbankan dapat membantu memenuhi kebutuhan para karyawan. Kebutuhan para karyawan akan terbantu dengan adanya sistem informasi akuntansi karena para karyawan akan lebih mudah dalam proses pencatatan, analisa, klasifikasi data dan penafsiran data keuangan.

Dari tahun 1992 sampai saat ini, PT Bank Central Asia, Tbk terus melakukan pembenahan pada sistem informasi akuntansi dan infrastrukturnya.

Bank BCA telah menerapkan pengendalian aplikasi pada setiap kantor cabang yang langsung diawasi oleh kantor pusat dan langsung terhubung atau sentralisasi ke server pusat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahman *et al.* (2021) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan oleh bank BCA mengalami kesulitan dan kesalahan terkait sistem penyetoran iuran serta ditemukan kesalahan pada prosedur dalam pengumpulan bukti pengelolaan kas.

Kas bagi perbankan merupakan aktiva lancar yang dapat dengan mudah disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab, sehingga penerapan sistem yang baik sangat dibutuhkan dalam perbankan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan tersebut. Seharusnya bank BCA menerapkan sistem informasi akuntansi yang akurat dalam memperoleh data, karena industri perbankan wajib untuk mengadakan pemrosesan sistem yang lebih baik.

PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk merupakan salah satu perusahaan perbankan milik negara, Bank Rakyat Indonesia atau yang dikenal dengan Bank BRI menjadi bank milik negara yang terbesar di Indonesia. Berdasarkan Asteria Putri & Parameswara (2019) menjelaskan bahwa ditemukan permasalahan terkait adanya ketidakpuasan karyawan dalam menjalankan aktivitasnya. Hal tersebut dikarenakan karyawan sering bekerja di atas jam operasional sebab sistem informasi akuntansi di PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. kurang baik. Permasalahan yang sering terjadi antara lain terlambatnya program yang dijalankan sehingga *teller* terlambat dalam menyelesaikan *balancesheet* harian, lambatya sistem juga berdampak pada

pencairan kredit terhadap nasabah, eror sistem yang berdampak pada kesulitan dalam menarik dana bagi nasabah dan kendala lain yang terkait dengan pelayanan terhadap nasabah.

Sistem Informasi Akuntansi di bank akan menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan untuk dipakai oleh para pemakai informasi dalam membuat sebuah keputusan (Prabowo *et al.*, 2013). Kinerja dari sistem informasi akuntansi di bank perlu diteliti karena sistem informasi akuntansi berperan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan kepada masyarakat serta menunjang keberhasilan operasional bank. Dalam pengukuran kinerja dari sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui sisi pengguna yaitu kepuasan dari pengguna sistem (Kurniawati & Dwirandra, 2017). Baik buruknya kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi yang mampu memberikan kemudahan bagi pengguna, mampu memberikan informasi yang sedang dibutuhkan oleh pengguna dan dapat memberikan solusi dari setiap masalah yang dihadapi oleh pengguna (Saebani & Muliawati, 2016). Pada penelitian ini mengambil beberapa Bank Umum yang berada di wilayah Sidoarjo yang nantinya akan digunakan sebagai populasi pada penelitian.

Tabel 1.1

Bank Umum di Wilayah Sidoarjo

No	Nama Bank	Jumlah
1	Bank BNI	13
2	Bank BUKOPIN	2
3	Bank BRI	11
4	Bank BSI	4
5	Bank OSBC NISP	1
6	Bank PANIN	3

No	Nama Bank	Jumlah
7	Bank DKI	1
8	Bank MEGA	1
9	Bank Mayapada	2
10	Bank Permata	1
11	Bank Maspion	1
12	Bank Danamon	2
13	Bank BTN	3
14	Bank Jatim	3
15	Bank BCA	3
16	Bank Mandiri	2
TOTAL		53

Pada penelitian ini menggunakan kinerja sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Penelitian yang dilakukan oleh Iriani & Marini, (2017) menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan sebagai tolak ukur pengelolaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas siklus transaksi yang terjadi pada perusahaan perbankan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Widhiyani, (2021) menjelaskan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah kemampuan sistem untuk menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Ada beberapa variabel yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di antaranya yaitu latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan dukungan manajemen puncak.

Faktor pertama yang mempengaruhi yaitu latar belakang pendidikan. Latar belakang pendidikan adalah suatu tahapan dari pendidikan yang ditentukan oleh tingkat perkembangan siswa. Kemudahan individu dalam menyerap dan menerapkan suatu informasi bergantung pada tingkat pendidikan, jika tingkat pendidikan lebih tinggi maka akan semakin mempermudah individu tersebut (Putri

et al., 2022). Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Belawa & Putra (2018), Dewi & Muliati (2022), dan Pranata *et al.* (2021) menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma & Juliarsa (2017) menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah pengalaman kerja. Menurut Pranata *et al.* (2021) pengalaman kerja merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang dapat diukur dengan masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan. Lamanya masa kerja adalah waktu seorang pegawai bekerja, sedangkan jenis pekerjaan meliputi pekerjaan dan jabatan yang dilakukan pegawai. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gustina (2021) menjelaskan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sari *et al.* (2021) melakukan penelitian dengan menunjukkan hasil bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Namun, hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranata *et al.* (2021) dan Primadewi *et al.* (2021) yang menunjukkan hasil bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Faktor terakhir yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah dukungan manajemen puncak. Dukungan dari manajemen puncak penting dalam apa yang dilakukan perusahaan. Dukungan manajemen puncak merupakan suatu komitmen dan dukungan perusahaan berupa seluruh sumber daya yang

dibutuhkan untuk melakukan sesuatu di dalam perusahaan. Oleh karena itu, dukungan dari manajemen puncak sangat penting ketika menjalankan bisnis dalam suatu perusahaan (Satria & Dewi, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Satria & Dewi (2019), Mahardika & Suardhika (2018) dan Pranata et al. (2021) menunjukkan hasil bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewantari & Putra (2022) dan Sanga & Dince (2022) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu terkait latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi terdapat kurang konsistennya pada beberapa hasil penelitian tersebut, maka memunculkan pandangan menurut peneliti bahwa perlu dilakukan penelitian ulang karena ditemukannya hasil yang tidak konsisten dan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali terkait dengan pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum di wilayah Sidoarjo.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum di wilayah Sidoarjo?
2. Apakah pengalaman kerja berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum di wilayah Sidoarjo?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum di wilayah Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum di wilayah Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum di wilayah Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum di wilayah Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan memperoleh beberapa manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank Umum konvensional.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Bank

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pihak bank mengenai pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian disajikan dalam tiga bab, di mana ketiga bab tersebut saling berhubungan satu sama lain, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan terkait latar belakang permasalahan yang mendasari penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan proposal.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang landasan teori yang mendukung penelitian ini, pemaparan terkait beberapa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran beserta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum subyek penelitian serta analisis data yang meliputi analisis deskriptif dan analisis statistik, serta pembahasan atas hasil penelitian yang telah dianalisis.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan penelitian yang berisi jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian, dan saran kepada pihak terkait maupun peneliti berikutnya.